

PENGGARUH CITRA LEMBAGA, KELOMPOK REFERENSI DAN EFIKASI DIRI TERHADAP KEPUTUSAN SISWA DALAM MEMILIH SEKOLAH SMA NEGERI 1 SUMBERREJO

Agung Prasetyo

Program Studi Pendidikan Tata Niaga
Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Surabaya

Email: agungprasetyo@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh citra lembaga, kelompok referensi dan efikasi diri terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah SMA Negeri 1 Sumberrejo secara parsial dan simultan. Penelitian ini menggunakan deksriptif kuantitatif dengan metode purposive sampling dan mengambil 168 responden dari kelas X SMA Negeri 1 Sumberrejo. Pengumpulan data menggunakan angket dengan jumlah pernyataan 27 item dan 5 skala Likert serta dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial citra lembaga (X1) berpengaruh sebesar 0,221, kelompok referensi (X2) sebesar 0,188 dan efikasi diri (X3) sebesar 0,373 terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah (Y) SMA Negeri 1 Sumberrejo. Sedangkan secara simultan sebesar 26,664 dengan koefisien determinasi sebesar 0,316 yang berarti bahwa citra lembaga, kelompok referensi dan efikasi diri berpengaruh sebesar 31,6% terhadap keputusan siswa memilih SMA Negeri 1 Sumberrejo dan sisanya sebesar 68,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Citra Lembaga, Kelompok Referensi, Efikasi Diri dan Keputusan Pemilihan Sekolah

Abstract

The aim of this research to find out the influence of institutional image, reference group and self-efficacy toward student decisions to choose SMA Negeri 1 Sumberrejo, partially and simultaneously. This research used quantitative descriptive with purposive sampling methods and taken 168 respondents in ten grades SMA Negeri 1 Sumberrejo. Questionnaire were used to collect data contain 27 items with 5 Likert scale and analyzed with multiple regression analysis. The result shows that partially, institutional image (X1) had an effect 0,221, reference group (X2) 0,188 and self-efficacy (X3) 0,373 on student decision to choose SMA Negeri 1 Sumberrejo. While simultaneously influence 26,664 with the coefficient of determination obtained 0,316 which means that the institutions image, reference group and self efficacy influence 31,6% on student decisions to choose SMA Negeri 1 Sumberrejo and the remaining 68,4% affected by other variables that not examined in this study.

Keyword: Institutional Image, Reference Group, Self-Efficacy and Student Decision

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dengan tuntutan kemajuan zaman, pendidikan sekolah tingkat lanjut baik di SMA maupun SMK menjadi sebuah hal yang sangat penting, karena disinilah nantinya masyarakat akan mendapatkan pengetahuan yang lebih luas. Dengan pengetahuan yang lebih luas, mereka akan memiliki daya saing yang tinggi dalam usaha memperbaiki taraf hidup. Pendidikan yang tinggi memang tidak menjadi syarat utama untuk memperoleh kesuksesan dalam hidup. Akan tetapi untuk dapat berkompetisi dalam era globalisasi seperti sekarang ini, pendidikan tepatnya melanjutkan sekolah menjadi salah satu hal yang sangat penting (Aristin, 2015). Karena itulah keputusan pemilihan sekolah menjadi sebuah hal yang sangat penting untuk dipertimbangkan.

Dalam pemilihan sekolah, seseorang harus mengetahui tentang apa yang diinginkan dan tujuan yang ingin dicapai dimasa mendatang, kemudian baru dia dapat menentukan tempat, kondisi dan situasi yang dihadapi serta harus mencari solusi terbaik untuk kemudian mengambil sebuah keputusan (Al-Faraqi, 2015). Dalam sekolah yang baik tentu terdapat standar-standar yang harus dimiliki oleh seseorang jika ingin menempuh pendidikan didalamnya dan juga mereka harus bisa melewati standar yang ditentukan jika ingin lulus. Standar-standar ini akan membuat seseorang mengoreksi dirinya, apakah dia mampu mengatasi atau mencapai standar yang telah ditentukan oleh sekolah. Untuk melalui standar ini, seseorang akan membutuhkan kepercayaan terhadap dirinya, bahwa dia mampu untuk melakukannya. Keyakinan terhadap kemampuan diri dalam melakukan sesuatu ini disebut sebagai efikasi diri.

Selain faktor internal individu terdapat pula faktor eksternal yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan. Menurut Nurcahyani, dkk. (2013) dalam memilih sekolah, calon siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor sosial dan faktor psikologi. Faktor sosial merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari atau lingkungan sekitarnya, dimana kondisi ini mempengaruhi calon siswa terlebih lagi pada masa-masa ini calon siswa yang umumnya masih remaja dan belum memiliki pemikiran yang pasti akan sangat mempertimbangkan masukan-masukan dari orang lain dalam menentukan keputusan yang mereka ambil. Orang yang memberikan masukan atau informasi ini disebut kelompok referensi.

Dalam informasi-informasi yang diberikan oleh kelompok referensi kepada siswa, didalamnya akan terdapat informasi tentang nama baik sekolah, dimana nama baik ini sering disebut sebagai citra. Citra merupakan gambaran atau pandangan umum dari konsumen atau masyarakat terhadap lembaga maupun perusahaan. Alma (2003:92) mengatakan bahwa citra adalah merupakan impresi, perasaan atau konsepsi yang ada pada publik mengenai perusahaan, mengenai suatu objek, orang atau lembaga. Citra ini tidak dapat dicetak seperti mencetak barang di pabrik, tetapi citra ini adalah kesan yang diperoleh sesuai dengan pengetahuan pemahaman seseorang tentang sesuatu.

Di Kabupaten Bojonegoro terdapat 104 sekolah setingkat SMA, terdiri dari 50 sekolah SMA dan 54 sekolah SMK (<https://beritabojonegoro.com>). Dari banyaknya sekolah ini termasuk di dalamnya SMA Negeri 1 Sumberrejo, satu-satunya sekolah setingkat SMA yang berstatus negeri di daerah Kecamatan Sumberrejo. Sebagai sekolah menengah atas yang berstatus negeri dan terakreditasi A di daerah Kecamatan Sumberrejo, SMA Negeri 1 Sumberrejo ini mempunyai peminat yang banyak, hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa lulusan SMP yang mendaftar untuk bisa masuk ke sekolah ini.

Tabel 1. PPDB Kab. Bojonegoro tahun 2016

| No. | Nama Sekolah | Pendaftar |
|-----|-------------------------|-----------|
| 1 | SMA Negeri 1 Bojonegoro | 711 |
| 2 | SMA Negeri 1 Sumberrejo | 631 |
| 3 | SMA Negeri 2 Bojonegoro | 600 |
| 4 | SMA Negeri 1 Kedungadem | 340 |
| 5 | SMA Negeri 1 Padangan | 307 |

Sumber : <https://bojonegoro.siap-ppdb.com>

Data penerimaan siswa baru diatas menunjukkan SMA Negeri 1 Sumberrejo berada di urutan ke 2 dari 20 SMA peserta PPDB online setelah SMA Negeri 1

Bojonegoro dengan 631 pendaftar. Jumlah pendaftar ini jauh melebihi daya tampung SMA Negeri 1 Sumberrejo yang hanya berjumlah 288 siswa untuk setiap angkatan. Dengan banyaknya jumlah pendaftar tersebut, peluang yang dimiliki oleh setiap siswa hanya berkisar 0,45% untuk bisa masuk, hal ini tentu akan membuat siswa berpikir ulang dan mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi.

Antusias para pendaftar ini tentu bukannya tak beralasan, dilihat dari sisi prestasi akademik SMA Negeri 1 Sumberrejo pernah mendapat peringkat ke-dua dalam perolehan NUN tertinggi setingkat SMA di Kabupaten Bojonegoro, selain itu juara 2 lomba Olimpiade Sains Nasional Kimia, Fisika dan Biologi 2016, juara Harapan 3 lomba cerdas cermat wawasan kebangsaan dan masih banyak lagi. Dilihat dari sisi non akademik, SMA Negeri 1 Sumberrejo ini juga mempunyai banyak prestasi seperti juara 2 kejuaraan karate piala ketua FORKI Bojonegoro, juara 2 tari berpasangan PORSENI Pelajar 2016, juara 1 Kejurkab Catur 2014 junior putri, serta juara favorit festival band setingkat provinsi di Jawa Timur. Dengan prestasi-prestasi yang diraih ini, sedikit atau banyak akan mempengaruhi minat siswa untuk bersekolah di SMA Negeri 1 Sumberrejo.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti ingin meneliti tentang **“Pengaruh Citra Lembaga, Kelompok Referensi dan Efikasi Diri Terhadap Keputusan Siswa Dalam Memilih SMA Negeri 1 Sumberrejo”**. Apakah ke-tiga variabel ini mempunyai pengaruh yang sama besar, berbeda ataukah tidak mempunyai pengaruh sama sekali terhadap keputusan pemilihan sekolah SMA Negeri 1 Sumberrejo.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti adalah:

1. Bagaimana pengaruh citra lembaga terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah SMA Negeri 1 Sumberrejo?
2. Bagaimana pengaruh kelompok referensi terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah SMA Negeri 1 Sumberrejo?
3. Bagaimana pengaruh efikasi diri terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah SMA Negeri 1 Sumberrejo?
4. Bagaimana citra lembaga, kelompok referensi dan efikasi diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah SMA Negeri 1 Sumberrejo?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh citra lembaga terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah SMA Negeri 1 Sumberrejo.
2. Mengetahui pengaruh kelompok referensi terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah SMA Negeri 1 Sumberrejo.
3. Mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah SMA Negeri 1 Sumberrejo.
4. Mengetahui pengaruh citra lembaga, kelompok referensi dan efikasi diri secara simultan terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah SMA Negeri 1 Sumberrejo.

KAJIAN TEORI

Citra Lembaga

Menurut Kotler dan Armstrong (2008:274) mendefinisikan citra sebagai kepercayaan, ide dan implementasi seorang terhadap sesuatu. Sedangkan menurut Alma (2003:92) citra merupakan impresi, perasaan atau konsepsi yang ada pada masyarakat mengenai perusahaan, mengenai suatu objek, orang atau lembaga. Bagi perusahaan citra berarti persepsi masyarakat terhadap jati diri perusahaan. Persepsi ini didasarkan pada apa yang masyarakat ketahui dan kira tentang perusahaan bersangkutan. Oleh karena itulah perusahaan atau lembaga yang sama belum tentu memiliki citra yang sama pula dihadapan masyarakat. Citra sebuah lembaga bisa diukur dengan indikator sebagai berikut : (1) lulusan yang sukses, (2) prestasi yang diraih oleh lembaga serta (3) akreditasi lembaga yang baik.

Kelompok Referensi

Menurut Kotler (2002:234) sebuah kelompok referensi bagi seseorang adalah kelompok-kelompok yang memberikan pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap dan perilaku seseorang. Menurut Schiffman dan Kanuk (2008:292) kelompok referensi atau kelompok rujukan jika dilihat dari pengaruh yang diberikan dibagi menjadi 3 yaitu pengaruh informasional, pengaruh utilitarian dan pengaruh nilai ekspresif. Kelompok referensi dengan pengaruh informasional merupakan pengaruh untuk menerima informasi dari realitas yang ada. Kelompok referensi dengan pengaruh utilitarian merupakan pengaruh yang diberikan oleh kelompok sebagai control atas imbalan atau hukuman yang penting. Sedangkan kelompok referensi dengan pengaruh nilai ekspresif merupakan pengaruh atas

hubungan dari individu dengan kelompok referensinya. Kelompok referensi dapat diukur dengan indikator sebagai berikut : (1) pengaruh informasional, (2) pengaruh utilitarian dan (3) pengaruh nilai ekspresif.

Efikasi Diri

Menurut Al-Faraqi (2015) efikasi diri merupakan sebuah ekspektasi yang dimiliki oleh seseorang terhadap kemampuannya dalam melakukan sesuatu. Selain itu, Bandura (1994) mendefinisikan, efikasi diri sebagai sebuah keyakinan yang dimiliki seseorang terhadap kemampuannya dalam menghadapi dan menyelesaikan sebuah situasi dengan hasil yang baik. Disimpulkan bahwa efikasi diri merupakan keyakinan yang dimiliki oleh seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki dalam melakukan sesuatu dengan baik. Efikasi diri dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu : (1) pengalaman performansi, (2) pengalaman vikarius, (3) persuasi sosial dan (4) keadaan emosi.

Keputusan Pemilihan Sekolah

Tjiptono (2008:156) mendefinisikan keputusan pembelian sebagai sebuah tindakan yang diambil oleh seseorang dalam upaya memperoleh dan melakukan konsumsi barang atau jasa. Sedangkan menurut Kotler dan Keller (2009:184) yang dimaksud dengan keputusan pembelian adalah keputusan yang diambil oleh konsumen untuk melakukan pembelian barang atau jasa. Terdapat 6 proses dalam pengambilan keputusan yang dilakukan konsumen yaitu pilihan produk, pilihan merek, pilihan pemasok atau penyalur, jumlah pembelian, frekuensi pembelian serta metode pembayaran. Keputusan pemilihan sekolah dapat diukur dengan beberapa indikator yaitu : (1) pilihan produk dan (2) pilihan merek.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

- H1 :Citra Lembaga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah SMA Negeri 1 Sumberrejo.
- H2 :Kelompok Referensi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah SMA Negeri 1 Sumberrejo.
- H3 :Efikasi Diri mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah SMA Negeri 1 Sumberrejo.
- H4 :Citra Lembaga, Kelompok Referensi dan Efikasi Diri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah SMA Negeri 1 Sumberrejo.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Sumberrejo yang berjumlah 288 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5% didapatkan 168 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket yang terdiri dari 27 item pernyataan dengan skala pengukuran menggunakan 5 skala Likert. Adapun teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Uji Multikolonieritas Coefficients^a

| Model | Collinierity Statistics | |
|----------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| X1.total | 0,856 | 1,168 |
| X2.total | 0,855 | 1,170 |
| X3.total | 0,905 | 1,105 |

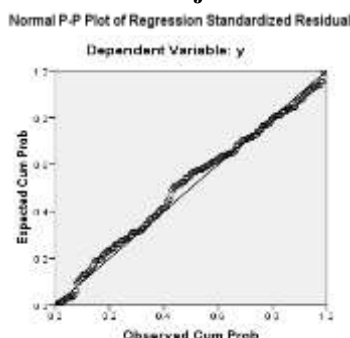
Berdasarkan tabel 2 diatas, pada hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,1, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas sehingga seluruh variabel bebas dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. Uji Glejser

| Variabel Bebas | Sig. |
|----------------|------|
| X1.total | .242 |
| X2.total | .479 |
| X3.total | .101 |

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa seluruh variabel bebas memiliki signifikansi > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 1. Uji Normalitas



Dari gambar 1.diatas dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal.

Analisis Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients |
|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
| | B | Std. Error | Beta |
| 1 (Constant) | 8.561 | 1.168 | |
| Citra Lembaga | .086 | .027 | .221 |
| Kelompok Referensi | .062 | .023 | .188 |
| Efikasi Diri | .159 | .029 | .373 |

a. Dependent Variable: Keputusan pemilihan sekolah

Berdasarkan hasil tersebut dapat diperoleh persamaan sebagai berikut.

$$Y = 8,561 + 0,221 X_1 + 0,188 X_2 + 0,373 X_3 + e$$

Penjelasan dari persamaan tersebut yaitu:

1. Nilai konstanta sebesar 8,561 (benilai positif) menyatakan bahwa jika nilai dari citra lembaga (X1), kelompok referensi (X2) dan efikasi diri (X3) tidak ada perubahan atau dalam keadaan tetap maka siswa akan tetap melakukan keputusan.
2. Nilai koefisien regresi variabel citra lembaga (X1) sebesar 0,221 yang bernilai positif menunjukkan bahwa adanya hubungan searah dengan keputusan pemilihan sekolah (Y).
3. Nilai koefisien regresi variabel kelompok referensi (X2) sebesar 0,188 yang bernilai positif menunjukkan bahwa adanya hubungan searah dengan keputusan pemilihan sekolah (Y).
4. Nilai koefisien regresi variabel efikasi diri (X3) sebesar 0,373 yang bernilai positif menunjukkan bahwa adanya hubungan searah dengan keputusan pemilihan sekolah (Y).

Koefisien Determinasi

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .573 ^a | .328 | .316 | .94460 |

a. Predictors: (Constant), citra, kelompok referensi, efikasi.

b. Dependent Variable: keputusan pemilihan sekolah

Berdasarkan hasil dari tabel 5. diatas, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,316. Hal ini berarti

besarnya kontribusi variabel bebas citra lembaga (X1), kelompok referensi (X2) dan efikasi diri (X3) terhadap variabel terikat keputusan pemilihan sekolah (Y) sebesar 31,6% sedangkan sisanya 68,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji t

Tabel 6. Hasil Uji t

| Model | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|---------------------------|-------|------|
| | Beta | | |
| 1 (Constant) | | 7.329 | .000 |
| x1 | .221 | 3.192 | .002 |
| x2 | .188 | 2.716 | .007 |
| x3 | .373 | 5.540 | .000 |

a. Dependent Variable: y

Dari tabel 6. Diatas menunjukkan bahwa semua variabel bebas yaitu citra lembaga, kelompok referensi dan efikasi diri memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat yaitu keputusan pemilihan sekolah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi untuk semua variabel bebas yang lebih kecil dari 0,05 atau 5%.

Uji f

Tabel 7. Hasil Uji f

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 71.375 | 3 | 23.792 | 26.664 | .000 ^a |
| Residual | 146.333 | 164 | .892 | | |
| Total | 217.708 | 167 | | | |

a. Predictors: (Constant), x3, x1, x2

b. Dependent Variable: y

Dari tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar $26,664 > 2,659$ (F_{tabel}) didukung dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Dengan demikian citra lembaga, kelompok referensi dan efikasi diri berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pemilihan sekolah SMA Negeri 1 Sumberrejo.

Pembahasan

Pengaruh citra lembaga (X1) terhadap keputusan pemilihan sekolah (Y) SMA Negeri 1 Sumberrejo

Hasil uji t pada penelitian menunjukkan bahwa variabel citra lembaga (X1) mempunyai nilai sebesar $3.192 > 1,975$ (t_{tabel}) dengan signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial variabel citra lembaga (X1) berpengaruh terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah SMA Negeri 1

Sumberrejo. Sedangkan berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda koefisien regresi untuk variabel citra lembaga (X1) sebesar 0,086 yang bernilai positif menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah antara variabel citra lembaga (X1) dengan keputusan pemilihan sekolah (Y).

Penilaian responden atas angket penelitian pada variabel citra lembaga (X1) secara keseluruhan pada indikator lulusan lembaga yang sukses, prestasi yang diraih lembaga dan akreditasi lembaga yang baik rata-rata termasuk interval sangat tinggi dengan jawaban paling banyak yaitu sangat setuju. Sedangkan item pernyataan nomor 1 yaitu "Lulusan yang sukses membuat citra SMA Negeri 1 Sumberrejo semakin baik" mendapat penilaian responden yang paling tinggi. Hal tersebut terjadi karena adanya anggapan siswa bahwa lulusan yang sukses merupakan salah satu keberhasilan sekolah dalam mendidik siswanya. Lulusan yang sukses juga menunjukkan bahwa SMA Negeri 1 Sumberrejo merupakan sekolah yang memiliki kualitas dan sistem pendidikan yang baik didukung dengan akreditasi A. Hasil ini menunjukkan bahwa motivasi peserta didik memilih sekolah salah satunya dipengaruhi citra dari sekolah itu sendiri. Temuan ini sesuai dengan pendapat Setiadi (2003:180) bahwa konsumen dengan citra yang positif lebih memungkinkan untuk melakukan pembelian. Selain itu menurut pendapat Schiffman dan Kanuk (2008) citra lembaga yang baik bisa dilihat dari kualitas barang dan jasa yang dihasilkan berkenaan dengan tenaga pengajar di dalamnya dan kemampuan lulusan serta kemudahan lulusan untuk memperoleh pekerjaan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tito (2012) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa citra lembaga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori diatas, maka dapat diketahui bahwa citra lembaga berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pemilihan sekolah SMA Negeri 1 Sumberrejo serta memiliki hubungan yang positif, artinya hipotesis pertama (H1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa citra lembaga menjadi salah satu hal yang dipertimbangkan oleh siswa dalam keputusan memilih sekolah.

Pengaruh kelompok referensi (X2) terhadap keputusan pemilihan sekolah (Y) SMA Negeri 1 Sumberrejo.

Hasil uji t pada penelitian menunjukkan bahwa variabel kelompok referensi (X2) mempunyai nilai sebesar $2,716 > 1,975$ (t_{tabel}) dengan signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel kelompok referensi (X2) berpengaruh secara parsial

terhadap keputusan siswa dalam memilih SMA Negeri 1 Sumberrejo. Sedangkan hasil analisis regresi linier berganda untuk koefisien regresi variabel kelompok referensi (X2) sebesar 0,062 yang bernilai positif menunjukkan hubungan searah dengan keputusan pemilihan sekolah (Y). Hal ini terjadi karena dalam menentukan pilihannya siswa juga mempertimbangkan pendapat atau masukan dari orang tua sebagai penguat persepsi mereka.

Penilaian responden atas angket penelitian pada variabel kelompok referensi (X2) secara keseluruhan terhadap item pernyataan pada indikator pengaruh informasional, pengaruh utilitarian dan pengaruh nilai ekspresif rata-rata termasuk interval tinggi dengan jawaban paling banyak yaitu setuju. Sedangkan item pernyataan nomor 5 yaitu “Dengan bersekolah di SMA Negeri 1 Sumberrejo, saya merasa bisa mewakili gambaran diri saya” mendapat penilaian responden paling tinggi. Hal tersebut terjadi karena adanya anggapan bahwa siswa yang bersekolah di SMA Negeri 1 Sumberrejo memiliki karakter seperti yang di inginkan oleh responden atau adanya anggapan bahwa dengan bersekolah di SMA Negeri 1 Sumberrejo merupakan sebuah hal yang sangat cocok untuk mengekspresikan diri, mengembangkan bakatnya dan mencapai tujuan hidup.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa salah satu hal yang mempengaruhi siswa dalam menentukan pilihannya adalah kelompok referensi. Temuan ini sejalan dengan pendapat Nurcahyani, dkk (2013) dimana dalam memilih sekolah calon siswa dipengaruhi beberapa faktor diantaranya faktor sosial dan faktor psikologi. Selain itu, pendapat Kotler dan Amstrong (2008) juga menyatakan bahwa perilaku konsumen dalam menentukan pilihan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial salah satunya adalah kelompok referensi. Selain itu Kotler (2002:234) juga menyatakan bahwa sebuah kelompok referensi bagi seseorang adalah kelompok-kelompok yang memberikan pengaruh langsung maupun tidak langsung serta berfungsi sebagai pembanding atau acuan langsung maupun tidak langsung dalam pembentukan sikap atau perilaku seseorang dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori diatas, maka dapat diketahui bahwa kelompok referen berpengaruh secara parsial terhadap keputusan siswa dalam memilih SMA Negeri 1 Sumberrejo, serta memiliki hubungan yang positif, artinya hipotesis kedua (H2) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok referensi menjadi salah satu hal yang dipertimbangkan dan dapat mempengaruhi siswa dalam pengambilan keputusan memilih sekolah.

Pengaruh efikasi diri (X3) terhadap keputusan pemilihan sekolah (Y) SMA Negeri 1 Sumberrejo.

Hasil uji t pada penelitian menunjukkan bahwa variabel efikasi diri (X3) mempunyai nilai sebesar $5,540 > 1,975$ (ttabel) dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial variabel efikasi diri (X3) berpengaruh terhadap keputusan siswa dalam memilih SMA Negeri 1 Sumberrejo. Sedangkan berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda nilai koefisien regresi untuk variabel efikasi diri (X3) sebesar 0,159 yang bernilai positif menunjukkan hubungan yang searah antara variabel efikasi diri (X3) dengan keputusan pemilihan sekolah (Y).

Penilaian responden atas angket penelitian pada variabel efikasi diri (X3) secara keseluruhan terhadap item pernyataan pada indikator pengalaman performansi, pengalaman vikarius, persuasi sosial, dan keadaan emosi rata-rata termasuk interval tinggi dengan jawaban paling banyak yaitu setuju. Sedangkan item pernyataan nomor 1 yaitu “Saya merasa mampu memperbaiki hasil yang pernah saya capai dalam setiap pelajaran” mendapat penilaian responden yang paling tinggi. Hal tersebut terjadi karena responden percaya terhadap kemampuan diri sendiri dan yakin dapat terus berkembang menjadi lebih baik lagi. Keyakinan terhadap kemampuan diri ini akan mempengaruhi setiap keputusan yang akan dibuat siswa termasuk keputusan pemilihan sekolah. Selain itu seseorang dengan efikasi diri yang tinggi akan dengan mudah meningkatkan kemampuan serta usaha untuk mendapatkan apa yang diinginkan (Rhokimah, 2015).

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Atmosudirjo (dalam Al-Faraqi, 2015) yang menyatakan bahwa seseorang harus mengetahui dirinya sendiri, kemudian baru dia dapat menentukan tempat, kondisi dan situasi dimana dia berada serta harus berpikir untuk kemudian mengakhiri proses pemikirannya dan mengambil suatu keputusan. Selain itu, Bandura (1994) juga berpendapat bahwa efikasi diri berkaitan dengan keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk memperoleh prestasi. Efikasi diri ini dapat diperoleh, diubah, ditingkatkan atau diturunkan melalui salah satu atau kombinasi empat sumber yaitu; pengalaman performansi, pengalaman vikarius, persuasi sosial dan keadaan emosi (Bandura, 1994).

Efikasi diri calon siswa yang memilih SMA Negeri 1 Sumberrejo bisa dikatakan sangat tinggi, hal ini dilihat dari penilaian responden terhadap angket penelitian dimana mayoritas responden menyatakan sangat setuju dan setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang memilih SMA Negeri 1 Sumberrejo memiliki keyakinan terhadap kemampuan mereka, meskipun mereka telah mengetahui bahwa proses seleksi yang dilalui untuk bisa masuk ke SMA Negeri 1 Sumberrejo termasuk ketat.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Faraqi (2015) yang menyatakan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif dan sangat signifikan terhadap keputusan siswa. Selain itu menurut pendapat Adicondro dan Purnamasari (2011) individu yang memiliki efikasi diri tinggi akan memiliki keyakinan mengenai kemampuannya dalam mengorganisasi dan menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu dalam berbagai bentuk dan tingkat kesulitan termasuk di dalamnya proses pengambilan keputusan memilih sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori di atas, dapat diketahui bahwa efikasi diri memberikan pengaruh terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah SMA Negeri 1 Sumberrejo, artinya hipotesis ketiga (H3) diterima. Semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki oleh siswa, maka semakin mudah pula dalam proses pengambilan keputusannya dan semakin rendah efikasi diri siswa maka semakin sulit pula dalam proses pengambilan keputusannya.

Pengaruh citra lembaga (X1), kelompok referensi (X2) dan efikasi diri (X3) terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah (Y) SMA Negeri 1 Sumberrejo.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien regresi yang berbeda. Sedangkan hasil uji F menghasilkan nilai sebesar $26,664 > 2,659$ (F_{tabel}) dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) diperoleh angka sebesar $0 < 0,316 < 1$. Hal tersebut berarti bahwa variabel yang dapat dijelaskan oleh citra lembaga, kelompok referensi, dan efikasi diri terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah SMA Negeri 1 Sumberrejo adalah sebesar 0,316 atau 31,6%. Sedangkan sisanya sebesar 68,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil ini sejalan dengan pendapat Kotler dan Keller (2009:178) yang menyatakan bahwa pada tahap keputusan pembelian, konsumen dihadapkan pada kondisi dimana ada niat membeli yang dipengaruhi faktor situasional yang tidak diantisipasi atau sikap orang lain yang mempengaruhi jenis keputusan pembeliannya. Hal ini menunjukkan bahwa faktor situasional termasuk di dalamnya efikasi diri dan sikap orang lain termasuk di dalamnya kelompok referensi akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh konsumen. Hal ini sejalan dengan Kotler dan Armstrong (2008:163) yang menyatakan bahwa dalam pengambilan keputusan memilih sekolah, calon siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor sosial dan faktor psikologi. Yang dimaksud faktor sosial adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang atau lingkungan sedangkan yang

dimaksud faktor psikologis adalah yang berasal dari dalam diri seperti efikasi diri.

Selain itu dalam Kotler (2002:201) menyatakan bahwa terdapat bermacam-macam faktor yang dapat mempengaruhi dan mengembangkan pemahaman terkait cara konsumen dalam melakukan keputusan pemilihan. Berbagai macam faktor-faktor ini salah satunya adalah citra lembaga ataupun citra merek.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori di atas, maka dapat diketahui bahwa citra lembaga, kelompok referensi dan efikasi diri secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah SMA Negeri 1 Sumberrejo, artinya hipotesis ke empat (H4) diterima. Hal tersebut terjadi karena pemahaman siswa terhadap cara memutuskan suatu pilihan bisa dipengaruhi berbagai faktor, baik faktor dari dalam diri seperti efikasi diri maupun dari luar seperti kelompok referensi dan citra lembaga.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data serta pembahasan yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Citra lembaga memiliki pengaruh terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah SMA Negeri 1 Sumberrejo.
2. Kelompok referensi memiliki pengaruh terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah SMA Negeri 1 Sumberrejo.
3. Efikasi diri memiliki pengaruh terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah SMA Negeri 1 Sumberrejo.
4. Citra lembaga, kelompok referensi, dan efikasi diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan siswa dalam memilih sekolah SMA Negeri 1 Sumberrejo.

Saran

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel citra lembaga memiliki pengaruh terhadap keputusan pemilihan siswa, sehingga dapat disarankan bahwa perlunya SMA Negeri 1 Sumberrejo mempertahankan dan meningkatkan citra lembaga yang dimiliki.
2. Disarankan untuk peneliti selanjutnya yang meneliti keputusan pemilihan sekolah agar dapat mengembangkan teori yang digunakan dalam penelitian ini supaya memperoleh hasil yang lebih spesifik tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan siswa dalam memilih sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (Online), (<https://beritabojonegoro.com>. diakses pada Rabu 07 Maret 2017 pukul 14:33).
- Adicondro, Nobelina dan Alfi Purnamasari. 2011. Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga Dan Self Regulated Learning Pada Siswa Kelas VIII. *Humanitas*. Vol. 8 (01): hal. 17-27.
- Al-Faraqi, Fahmi Arief. 2015. Pengaruh Kelompok Referensi Dan Efikasi Diri Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Memilih Jurusan Kedokteran Siswa Kelas XII Ipa SMA N 1 Samarinda. *E-Journal Psikologi*. Volume 4 (1): hal. 731-740.
- Alma, Buchari. 2003. *Pemasaran Stratejik Jasa Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Aristin, Nevy Farista. 2015. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Anak Putus Sekolah Tingkat Sekolah Menengah Pertama (Smp) Di Kecamatan Bondowoso. *Jurnal Pendidikan Geografi*. Vol. 20 (1): hal. 30-36.
- Bandura, A. 1994. "Cultivate Self-Efficacy For Personal And Organisational effectiveness". In E.A. Locke (Ed). *Handbook Of Principles Of Organisation Behavior*. 2nd. Ed.: pp. 179-200.
- Kotler dan Armstrong. 2008. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jilid 1 dan 2 Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Kotler dan Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1. Jakarta: PT. Indeks.
- Kotler, Philip. 2002. *Manajemen Pemasaran Edisi Milenium*. Jilid 1. Jakarta: PT Perhallindo.
- Nurchayani, Arie Dwi, Hesty Mustika Ani dan Titin Kartini. 2013. Pengaruh Faktor Sosial Dan Faktor Psikologi Terhadap Keputusan Calon Siswa Memilih Sekolah di SMA Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2013/201. *Artikel Penelitian Mahasiswa: UNEJ*.
- Rokhimah, Siti. 2015. Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa SMA Negeri 1 Tenggarong Seberang. *eJournal Psikologi*. Vol. 3 (1): hal. 382-294.
- Schiffman, L.G. dan L.L. Kanuk. 2008. *Perilaku Konsumen*. Edisi ke-7. Jakarta: Indeks.
- Setiadi, J. Nugroho. 2003. *Perilaku Konsumen: Konsep dan Implikasi untuk Strategi dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Tito. 2012. Pengaruh Karakteristik Sekolah, Kompetensi Keahlian, Citra SMK Dan Kelas Sosial Orang Tua Dalam Keputusan Peserta Didik Memilih Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Di Kota Palangkaraya. *Jurnal Sains Manajemen*. Vol. 1 (1): hal. 85-95
- Tjiptono, Fandy. 2008. *Strategi Pemasaran*. Yogyakarta: ANDI.